
**STRATEGI PENGEMBANGAN 4A OBJEK WISATA RELIGI MAKAM NYATOK
KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH (DEVELOPMENT
STRATEGY 4A RELIGIOUS TOURISM ATTRACTION NYATOK TOMB, PUJUT
DISTRICT, CENTRAL LOMBOK REGENCY)**

Oleh
Mohammad jailani
Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
E-mail: lan24216@gmail.com

Article History:

Received: 08-09-2025

Revised: 09-10-2025

Accepted: 12-10-2025

Keywords:

*Objek Wisata
Religi,Makam
Nyatok,Pengembangan
Pariwisata,SWOT
Analysis,Pembangunan
Berkelanjutan.*

Abstract: *Pariwisata religi menjadi salah satu sektor penting dalam industri pariwisata yang tidak hanya memberikan pengalaman spiritual namun juga memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan melestarikan warisan budaya. Makam Nyatok, sebuah objek wisata religi yang terletak di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, merupakan situs bersejarah yang memiliki nilai religius yang tinggi dan keindahan alam yang menakjubkan. Namun, pengembangan potensi pariwisata Makam Nyatok masih memerlukan perhatian khusus dalam meningkatkan infrastruktur, promosi, pengelolaan, dan keterlibatan masyarakat setempat. Artikel ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan yang holistik untuk Makam Nyatok berdasarkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dalam analisis SWOT, ditemukan bahwa kekuatan utama Makam Nyatok adalah nilai religius dan budaya yang tinggi, keindahan alam di sekitar situs, dan dukungan kuat dari masyarakat lokal. Namun, kelemahan terkait dengan infrastruktur yang kurang memadai dan promosi yang terbatas. Di sisi lain, terdapat peluang besar dalam pertumbuhan pariwisata religi yang meningkat dan dukungan dari pemerintah daerah. Ancaman yang perlu dihadapi antara lain persaingan dari destinasi wisata lain dan ancaman terhadap lingkungan dan budaya lokal. Strategi pengembangan yang direkomendasikan mencakup peningkatan infrastruktur, intensifikasi promosi, libatkan aktif masyarakat lokal, pengembangan program pelatihan, dan kolaborasi lintas sektor. Implementasi strategi ini perlu dilakukan secara bertahap dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan dilakukan evaluasi secara berkala. Diharapkan dengan menerapkan strategi pengembangan yang holistik dan berkelanjutan, Makam Nyatok dapat menjadi destinasi wisata religi yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat, serta melestarikan warisan budaya dan alam yang berharga.*

PENDAHULUAN

Industri pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan potensi untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan warisan budaya. Pariwisata religi, khususnya, menawarkan pengalaman spiritual yang unik dan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari kedamaian dan keberkahan. Di Kabupaten Lombok Tengah, objek wisata religi yang menonjol adalah Makam Nyatok di Kecamatan Pujut.

Makam Nyatok bukan hanya merupakan situs bersejarah, tetapi juga simbol kepercayaan dan kebudayaan yang penting bagi masyarakat setempat. Keberadaannya tidak hanya memberi Pengembangan Pariwisata

Pengembangan Pariwisata penting bagi masyarakat setempat. Keberadaannya tidak hanya memberi spiritual atau religius. Pariwisata religi melibatkan perjalanan ke tempat-tempat suci, makam, kuil, gereja, atau situs bersejarah dengan tujuan untuk beribadah, meditasi, atau mencari kedamaian spiritual. manfaat spiritual, tetapi juga berpotensi menjadi penggerak ekonomi yang signifikan bagi daerah tersebut. Namun, untuk mengoptimalkan potensi Makam Nyatok sebagai destinasi wisata religi, diperlukan strategi pengembangan yang tepat dan terarah.

Artikel ini bertujuan untuk merancang strategi pengembangan holistik yang dapat memajukan potensi pariwisata Makam Nyatok. Dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dihadapi, serta memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, artikel ini akan menyajikan rencana strategis yang komprehensif untuk pengembangan Makam Nyatok sebagai destinasi wisata religi yang menarik dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

1. Pariwisata Religi: Konsep pariwisata religi mengacu pada perjalanan atau kunjungan wisata yang memiliki motivasi utama untuk mencari pengalaman
2. Berkelanjutan: Konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan sosial budaya. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak merusak lingkungan alam atau budaya setempat, sambil memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.
3. Analisis SWOT: Analisis SWOT adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) suatu organisasi atau proyek. Dalam konteks pengembangan pariwisata, analisis SWOT membantu dalam memahami faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan proyek atau destinasi wisata.
4. Partisipasi Masyarakat Lokal: Partisipasi aktif masyarakat lokal sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengelolaan, dan manfaat dari pariwisata tidak hanya memastikan keberlanjutan proyek, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan dan identitas budaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian strategi pengembangan objek wisata religi Makam Nyatok di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, metode penelitian literatur dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang konteks sejarah, budaya, dan potensi pariwisata Makam Nyatok. Berikut adalah contoh langkah-langkah yang dapat diambil dalam metode penelitian literatur:

1. Identifikasi Sumber Literatur: Peneliti dapat memulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber

literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pariwisata religi, sejarah lokal, dan pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

2. Pengumpulan Informasi: Lakukan pengumpulan informasi dari sumber-sumber literatur yang telah diidentifikasi. Bacalah dengan cermat dan catat informasi yang relevan tentang sejarah Makam Nyatok, nilai budaya yang terkait, perkembangan pariwisata di daerah tersebut, serta potensi pengembangan pariwisata Makam Nyatok.
3. Analisis dan Sintesis: Setelah mengumpulkan informasi yang cukup, lakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Identifikasi temuan kunci, pola, dan tren yang muncul dari sumber-sumber literatur yang telah dipelajari. Selanjutnya, sintesis informasi tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang potensi pariwisata Makam Nyatok dan tantangan yang dihadapi.
4. Penyusunan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis dan sintesis, susun kesimpulan yang mencakup pemahaman tentang kondisi eksisting, nilai budaya yang terkait, dan potensi pengembangan pariwisata Makam Nyatok. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat membantu dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif.
5. Penyusunan Rekomendasi: Terakhir, berikan rekomendasi berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian literatur. Rekomendasi ini harus didasarkan pada bukti yang ada dan memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan serta aspirasi masyarakat setempat.

Dengan menggunakan metode penelitian literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang potensi pariwisata Makam Nyatok serta dasar yang kuat untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar

SARAN

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Buku dengan urutan penulisan: Penulis,tahun, judul buku (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit .
- [2] Castleman,K.R.,2004,Digital Image Processing, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.
- [3] Buku Terjemahan dengan urutan penulisan: Penulis asli (nama depan, tengah. (disingkat), belakang. (disingkat)), tahun buku terjemahan, judul bukuterjemahan (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh : nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.
- [4] Gonzales, R., P. 2004, Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital), Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.
- [5] Artikel dalam Buku dengan urutan penulisan: Penulis artikel, tahun, judul artikel (harus ditulis miring), nama editor, judul buku (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.
- [6] Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, Clayton, P. (ed.): Proc.15th Symposium on Computer Applications in Medical Care, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.
- [7] Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah:Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
- [8] Yusoff, M, Rahman, S.,A.,Mutalib, S.,and Mohammed, A., 2006, Diagnosing Application
- [9] Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, Journal of Information Technology, vol 18, hal 152-159.Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:Artikel dalam prosiding seminar dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, Judul prosiding Seminar (harus ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar.
- [10] Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care, Washington, May 3.
- [11] Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul skripsi, Skripsi/Tesis/Disertasi (harus ditulis miring), nama fakultas/ program pasca sarjana, universitas, dan kota.
- [12] Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, Tesis,

